

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**STUDI KASUS: IMPLEMENTASI PRESERVASI ARSIP
TEKSTUAL DALAM KONTEKS PREVENTIF DAN KURATIF
DI DIREKTORAT PRESERVASI PADA ARSIP NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : NADIA PUTRI JOSUA
NPM : 2014321371
Jurusan : ADMINISTRASI PUBLIK
Program Studi : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
Konsentrasi : MANAJEMEN KEARSIPAN

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2023



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**STUDI KASUS: IMPLEMENTASI PRESERVASI ARSIP
TEKSTUAL DALAM KONTEKS PREVENTIF DAN KURATIF DI
DIREKTORAT PRESERVASI PADA ARSIP NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan
Oleh**

**NAMA : NADIA PUTRI JOSHUA
NPM : 2014321371
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

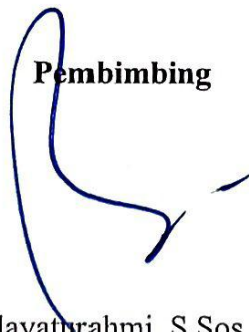
SKRIPSI

NAMA : NADIA PUTRI JOSUA
NPM : 2014321371
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
JUDUL : STUDI KASUS: IMPLEMENTASI PRESERVASI
ARSIP TEKSTUAL DALAM KONTEKS PREVENTIF
DAN KURATIF DI DIREKTORAT PRESERVASI
PADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan pada

(5 Mei 2023)

Pembimbing



(Hidayaturahmi, S.Sos, MPA)

LEMBAR PENGESAHAN

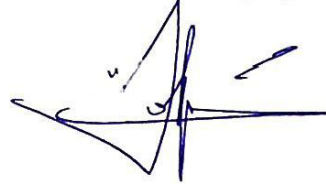
Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 8 Mei 2023

Ketua Merangkap Anggota,



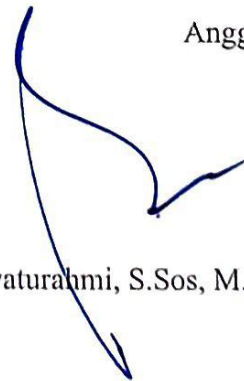
(Bambang Suhartono, S.Sos, M.E.)

Sekretaris Merangkap Anggota,



Izzul Fatchu Reza S.A.N., M.P.A.

Anggota,



Hidayaturahmi, S.Sos, M.P.A.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nadia Putri Josua
NPM : 2014321371
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul Studi Kasus: Implementasi Preservasi Arsip Tekstual dalam Konteks Preventif dan Kuratif di Direktorat Preservasi pada Arsip Nasional Republik Indonesia merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 5 Mei 2023

Penulis,



Nadia Putri Josua

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas rahmat dan kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Selesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hidayaturahmi, S.Sos., MPA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan saran hingga selesainya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Ratri Istania, S.IP., M.A., Ph.D. selaku Ketua Prodi APN Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Dhani Sugiharto, M.Kom, selaku dosen mata kuliah preservasi yang telah membantu penulis dalam berbagai hal mengenai kearsipan.
4. Seluruh Pengajar dan staf administrasi Politeknik STIA LAN Jakarta atas ilmu yang telah diberikan, dan pelayanan yang prima.
5. Rekan-rekan mahasiswa program studi APN Politeknik STIA LAN Jakarta atas dukungan satu sama lain.
6. Kepada seluruh *Key Informan* yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai oleh penulis sebagai bahan informasi dalam penulisan laporan

skripsi ini.

7. Kedua Orang tua, Kakak tercinta yang tulus memberikan doa dan dorongan.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Akhir kata, penulisan masih jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Penulis,

Nadia Putri Josua

ABSTRAK

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyelenggarakan kegiatan bidang kearsipan meliputi pelestarian arsip, yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 melalui Direktorat Preservasi Unit Kerja yang melakukan kegiatan pelestarian arsip dan dokumen. Urgensi penelitian ini ialah sebagai optimalisasi potensi fisik dan legal yang memerlukan dokumen serta arsip, di mana dokumen asset dapat mengalami kerusakan, dan kehilangan bukti otentik sehingga memerlukan adanya preservasi dokumen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preservasi secara preventif dan kuratif yang dilakukan di Arsip Nasional Indonesia, serta mengkaji prosedur berdasar regulasi kearsipan dalam kondisi langsung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pentingnya preservasi dokumen pada instansi dan perusahaan guna ketersediaan akses informasi, pembuktian, serta kapabilitas nilai perusahaan, sehingga menghasilkan dokumen yang terawat, siap digunakan kembali, dan memperpanjang usia dokumen.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif mengkaji dokumentasi yang tersedia, arsip-arsip dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), serta membahas secara ilmiah melalui upaya preventif dan preservasi secara teoritik berdasar studi literatur

Bahwa Penyelenggaraan preservasi dokumen tekstual dilaksanakan melalui kegiatan inventarisasi pada sekitar 300.000 dokumen tekstual dan terdiri atas beragam jenis maupun bahan dokumen yang telah tercipta sejak era Hindia Belanda. Preservasi preventif pencegahan perbaikan dokumen tekstual dengan konservasi aktif, pasif, dan pengendalian bencana serta hama. Aspek kuratif perbaikan dokumen aset dari beragam kerusakan yang tercipta meliputi restorasi dan laminasi yang jika diabaikan akan berdampak kerusakan yang semakin berat terhadap arsip.

Kata Kunci : Kearsipan; Preservasi Preventif; Preservasi Kuratif;

ABSTRACT

The National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) organizes activities in the field of archives as stipulated in Law Number 43 of 2009 through the Direktorat of Work Unit Preservation which carries out archive and document preservation activities. The urgency of this research is to optimize the physical and legal potential that requires documents and archives, where asset documents can be damaged, and loss of authentic evidence requires document preservation.

The purpose of this study is to look at preventive and curative preservation carried out at the Indonesian National Archives, and to examine procedures based on archival regulations in Direktorat conditions. This research is motivated by the problem of the importance of document preservation in agencies and companies in order to provide access to information, evidence, and corporate value capabilities, so that the output produces documents that are well maintained, ready to be reused, and extend the life of the documents.

This research was conducted using a qualitative method of examining available documentation, archives from the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI), as well as discussing scientifically through theoretical preventive and preservation efforts based on literature studies. The results of this study indicate that, as an effort to improve the ability to manage documents, especially preservation activities, the National Archives of the Republic of Indonesia are assisted by the Direktorat ectorate of Preservation in developing the company's Key Performance Indicator as a feasibility as the main archival institution.

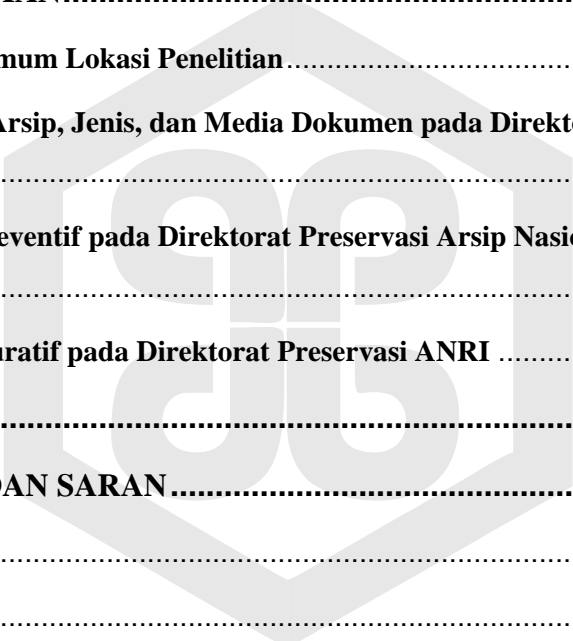
The preservation of textual documents has been well represented through an inventory of around 300,000 textual documents consisting of various types and materials of documents that have been created since the Dutch East Indies era. Preventive preservation prevention of textual document repair by active, passive conservation, and disaster and pest control. The curative aspect of repairing asset documents from various damages that have been created includes restoration and lamination which, if neglected, will result in increasingly severe damage to archives.

Keywords : Preventive Preservation; Curative Preservation; Textual Documents.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	17
PERMASALAHAN PENELITIAN	17
1.1 Latar Belakang Permasalahan	17
1.2 Rumusan Permasalahan	20
1.3 Tujuan Penelitian	21
BAB II	22
KERANGKA TEORI	22
2.1 Tinjauan Kebijakan dan Teori	22
2.2 Konsep Kunci	32
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Pendekatan Penelitian	36
3.3 Jenis Penelitian	36
3.4 Teknik Mengumpulkan Data	37

3.6 Prosedur Pengolahan Data	39
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.2 Pengelolaan Arsip, Jenis, dan Media Dokumen pada DirektoratPreservasi ANRI.....	46
4.3 Preservasi Preventif pada Direktorat Preservasi Arsip Nasional Republik Indonesia	58
4.4 Preservasi Kuratif pada Direktorat Preservasi ANRI	67
BAB V	110
KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	115
PEDOMAN WAWANCARA	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	136



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Jenis Dokumen Hindia Belanda yang di Preservasi oleh Direktorat Preservasi ANRI	63
Tabel 2	Hasil Sampel Dokumen Berbahan Kain	143
Tabel 3	Hasil Sampel Dokumen Berbahan Kain	144
Tabel 4	Hasil Sampel Dokumen Berbahan Kalkir	145
Tabel 5	Hasil Sampel Dokumen Berbahan Kertas	147
Tabel 6	Hasil Sampel Dokumen Berbahan <i>BluePrint</i>	148

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pelapukan dokumen dengan bahan kalkir yang membutuhkan preservasi kuratif.....	19
Gambar 2	Pelapukan dokumen dengan bahan kain yang membutuhkan preservasi kuratif.....	20
Gambar 3	Pelapukan dokumen rancang bangun yang membutuhkan prosedur laminasi.....	21
Gambar 4	Contoh Dokumen dengan Bahan <i>Ferro Gallic Print</i>	64
Gambar 5	Contoh Dokumen dengan Bahan <i>Aniline Print</i>	65
Gambar 6	Contoh Dokumen dengan Bahan <i>Blue Print</i>	66
Gambar 7	Contoh Dokumen dengan Bahan Kalkir.....	68
Gambar 8	Contoh Dokumen dengan Bahan Kain.....	69
Gambar 9	Dokumen yang Rusak Akibat <i>Paper Clip</i>	72
Gambar 10	Noda Bercak Hitam dan Coklat Akibat dari Dokumen...	74
Gambar 11	<i>Dehumidifier</i>	79
Gambar 12	<i>Thermo Hygrometer</i>	80
Gambar 13	<i>Thermatic Sprinkler</i>	82
Gambar 14	<i>Exhaust fan</i>	83
Gambar 15	Boks Arsip.....	84
Gambar 16	Rusak akibat korosi tinta Noda Bercak Hitam dan Coklat.....	92
Gambar 17	Dokumen yang rusak akibat keasaman kertas.....	94

Gambar 18	Dokumen yang rusak akibat korosi logam.....	95
Gambar 19	Serbuk <i>Magnesium Carbonate</i> (MgCO ₃).....	99
Gambar 20	<i>Methyl Cellulose</i> (MC).....	99
Gambar 21	Alas Besi sebagai Penyangga Bahan Restorasi.....	102
Gambar 22	Alat Penyemprot (<i>Spray</i>).....	103
Gambar 23	Alat Pengering Arsip.....	104
Gambar 24	Mesin Press Hidrolik.....	105
Gambar 25	Penomoran Arsip.....	106
Gambar 26	Proses Pemotongan <i>Japanese Tissue Paper</i>	108
Gambar 27	Proses <i>Deasidifikasi</i> Arsip.....	109
Gambar 28	Proses Pelapisan MC.....	111
Gambar 29	Pengeringan Arsip.....	112
Gambar 30	Pengepresan arsip menggunakan mesin hidrolik.....	113
Gambar 31	Pemotongan <i>Japanese Tissue</i>	114
Gambar 32	Penyusunan kembali arsip sesuai nomor.....	115
Gambar 33	Mesin <i>Leafcasting</i>	117
Gambar 34	<i>Non Woven Sheet</i>	121
Gambar 35	Deasidifikasi arsip.....	123
Gambar 36	Persiapan mesin leafcasting.....	125
Gambar 37	Peletakkan arsip di <i>net-roll</i>	125
Gambar 38	Pengeringan arsip di rak pengering.....	127
Gambar 39	Plastik <i>Polyester</i>	131

Gambar 40	<i>Cutting Mat</i>	132
Gambar 41	Alat pemberat.....	133
Gambar 42	Persiapan alat dan bahan.....	134
Gambar 43	Pembersihan Plastik <i>Polyester</i>	135
Gambar 44	Perekatan <i>double tape</i> pada plastik <i>polyester</i>	136
Gambar 45	Penempatan plastik <i>polyester</i> dan pemberat di atas arsip	137
Gambar 46	Pelepasan <i>double tape</i>	138
Gambar 47	Mengeluarkan udara dari plastik <i>polyester</i>	139
Gambar 48	Pemotongan sudut menggunakan <i>hook cutter</i>	140

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Setiap instansi akan menghasilkan catatan kegiatan yang terekam dalam media kertas maupun elektronik. Salah satu bentuk informasi adalah arsip yang menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk sesuai dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga Negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sebagai Lembaga Kearsipan Nasional, ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) berkewajiban menyelenggarakan kegiatan kearsipan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009. Melalui Direktorat Preservasi unit kerja yang bertanggungjawab dalam kegiatan pelestarian seluruh arsip dan dokumen.

Keberadaan dokumen aset tekstual dipergunakan untuk keberlangsungan sebuah kehidupan instansi, dan memiliki peran sebagai pusat ingatan, sumber informasi serta alat pengawasan yang diperlukan dalam rangka kegiatan perencanaan, pengembangan, perumusan kebijaksanaan, pembuatan laporan, pertanggung jawaban, serta penilaian. Mengingat begitu pentingnya arsip vital tersebut, maka perusahaan harus melakukan penanganan dan perhatian khusus dalam kegiatan perlindungan dan pelestarian arsip agar keberadaannya dapat diakses secara berkelanjutan guna memperpanjang umur arsip hingga informasi yang terkandung di dalamnya dapat dimanfaatkan sebagai bukti perusahaan.

Dokumen aset yang bermediakan kertas apabila dibiarkan rusak akibat dari faktor-faktor tersebut akan berakibat fatal, misalnya hilangnya informasi yang terkandung dalam arsip-arsip tersebut, dengan itu berartikan bahwa hilang pula

bukti otentik dan memori kolektif bangsa. Maka dari itu diperlukan tindakan preservasi arsip. Preservasi dokumen perusahaan sangat penting dilakukan untuk ketersediaan akses informasi yang terdapat pada perusahaan. Sehingga menghasilkan dokumen yang lebih terawat, siap digunakan kembali serta pada akhirnya potensi fisik dan legalnya akan lebih optimal untuk didayagunakan dalam bisnis perusahaan.

Arsip-arsip statis yang disimpan pada Direktorat Kearsipan ANRI memiliki beragam jenis dan bahan yang tentunya memerlukan perawatan serta perlakuan secara khusus dalam pelestarian secara optimal, karena berdasarkan jenis arsip yang tersimpan banyak sekali bahan yang terbuat dari kalkir telah rusak dan membutuhkan upaya preservasi atau pelestarian guna menambah usia dari dokumen serta mempermudah untuk melihat isi informasi dari arsip itu sendiri, beberapa data empiris bahan arsip dari kalkir yang memerlukan preservasi pencegahan dan perbaikan.



Gambar 1

Pelapukan dokumen dengan bahan kalkir

Sumber: Dokumentasi penulis saat restorasi di ANRI, 2021.

Gambar 1 menunjukkan kerusakan dokumen hindia belanda yang berbahan dasar kalkir. Pada dokumen tersebut terlihat sudah terbelah yang disebabkan oleh kelainan asam pada masa ke masa. Salah satu kegiatan preservasi kuratif atau

restorasi dalam contoh kasus tersebut, berdasar pada studi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yakni melalui tiga metode di antaranya *leafcasting*, enkapsulasi, dan sistem manual dengan cara menambal atau menyulam arsip statis tekstual agar arsip tersebut dapat diselamatkan (Nurani dan Christiani, 2019).

Studi lain menyebutkan, restorasi arsip di Arsip Nasional Republik Indonesia telah dilakukan secara optimal namun masih memiliki keterbatasan berupa minimnya Sumber Daya Manusia serta ketersediaan anggaran yang belum memadai. Upaya restorasi di Arsip Nasional Indonesia dilakukan melalui *Japanese Tissue*, laminasi mesin *leafcasting*, dan enkapsulasi (Agustin, 2019).



Gambar 2

Pelapukan dokumen dengan bahan kain

Sumber: Dokumentasi penulis saat restorasi di ANRI, 2021.

Pada gambar 2 memperlihatkan dokumen berbahan dasar kain yang membutuhkan preservasi kuratif, karena bahan dari kain tersebut merupakan bahan yang mudah rusak dari beragam aspek, di antaranya yaitu faktor kelembapan suhu, kelembapan udara ruangan hingga tingkat temperatur pada suatu ruangan penyimpanan arsip tersebut.



Gambar 3

Pelapukan dokumen rancang bangun

Pada gambar 3 merupakan dokumentasi penulis pada saat restorasi arsip berbahan dasar kalkir dan dengan teknik preservasi yaitu menggunakan pelapisan *Japanese Tissue Paper* dan larutan MC atau *Methyl Celulose*

Pada pembuatan laporan tugas skripsi akhir ini, penulis memilih topik preservasi dengan judul “Implementasi Preservasi Arsip Tekstual dalam Konteks Preventif dan Kuratif di Direktorat Preservasi pada Arsip Nasional Republik Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian tindakan preservasi preventif dan kuratif yang dilakukan pada Arsip Nasional Republik Indonesia, serta melihat pengkajian prosedur tersebut dari sisi regulasi kearsipan dan pada kondisi langsung.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah jenis-jenis dokumen yang layak dilakukan untuk preservasi arsip preventif dan kuratif pada Direktorat Preservasi Arsip Nasional

Republik Indonesia

2. Bagaimanakah upaya preservasi preventif pada arsip-arsip statis yang berada pada Direktorat Preservasi di Arsip Nasional Republik Indonesia?
3. Bagaimanakah upaya preservasi kuratif pada arsip-arsip statis yang berada pada Direktorat Preservasi di Arsip Nasional Republik Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dari Skripsi dengan judul Implementasi Preservasi Arsip Tekstual dalam Konteks Preventif dan Kuratif di Direktorat Preservasi Pada Arsip Nasional Republik Indonesia di antaranya:

- a. Mengetahui apa sajakah jenis-jenis dokumen yang layak dilakukan untuk preservasi arsip preventif dan kuratif pada Direktorat Preservasi Arsip Nasional Republik Indonesia.
- b. Mengetahui upaya preventif dalam preservasi arsip pada Direktorat Preservasi Arsip Nasional Republik Indonesia
- c. Mengetahui upaya preservasi kuratif meliputi prosedur restorasi dan laminasi

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian dan penulisan ilmiah selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan minat pelestarian yang meliputi pencegahan maupun perbaikan dalam dunia kearsipan

b. Manfaat terhadap dunia praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi instansi-instansi yang ingin mengetahui upaya pencegahan dan penyelamatan arsip tekstual serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya